

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pembelajaran bahasa adalah belajar untuk berkomunikasi, mengingat bahasa merupakan sarana untuk berkomunikasi dalam kehidupan bermasyarakat. Untuk dapat berkomunikasi dengan baik, seseorang perlu belajar cara berbahasa yang baik dan benar. Pembelajaran tersebut akan lebih baik jika dipelajari sejak dini dan secara berulang agar menjadi kebiasaan. Oleh sebab itu, pembelajaran bahasa Indonesia harus disertakan dalam kurikulum. Hal ini berarti setiap siswa dituntut untuk menguasai bahasa yang mereka pelajari terutama untuk bahasa resmi yang dipakai oleh negara yang ditempati. Begitu pula di Indonesia, bahasa Indonesia menjadi sebuah materi pembelajaran yang wajib diberikan disetiap jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar sampai jenjang perguruan tinggi guna untuk melestarikan bahasa Indonesia. Hal ini dilakukan agar siswa mahir menguasai bahasa Indonesia dengan baik dan benar serta mampu menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat dan mampu berguna bagi diri sendiri dan oranglain.

Secara umum kemampuan berbahasa meliputi empat aspek yaitu, keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek tersebut saling berkaitan satu sama lain. Pada dasarnya belajar bahasa diawali dengan menyimak berangsur-angsur meniru dan mengucapkan kembali. Kemudian memahami bahasa tersebut dalam bentuk tulisan yaitu dengan belajar membaca. Pada tahap akhir kemampuan mengembangkan bahasa tulisan yang disebut dengan menulis. Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran baik itu di sekolah maupun dirumah. Adanya penguasaan keterampilan menulis, diharapkan siswa dapat mengungkapkan gagasan-gagasan yang ada di otak, pikiran, dan perasaan yang dimilikinya setelah menjalani proses pembelajaran dalam berbagai jenis tulisan baik fiksi maupun nonfiksi.

Manfaat menulis adalah alat komunikasi yang tidak langsung serta antara penulis dan pembaca dapat berkomunikasi melalui tulisan. Oleh karena itu, prinsipnya hasil menulis (tulisan) yang paling utama adalah dapat menyampaikan pesan penulis kepada pembaca, sehingga pembaca memahami maksud penulisan yang dituangkan dalam tulisan Akhadiah (2003:23). Proses komunikasi ini dilakukan secara tidak langsung, mengingat tidak melalui antara penulis dan pembaca, dan agar tulisan itu dapat bermanfaat sebagaimana yang diharapkan oleh penulis, maka isi tulisan lambang yang dipergunakan oleh penulis, harus benar-benar dipahami oleh penulis atau pembacanya. Apabila tidak demikian, tidaklah mungkin tulisan itu bermanfaat sebagai alat komunikasi, melainkan hanya sebagai alat lukisan saja.

Dengan adanya hal-hal menunjang seperti sarana dan prasarana yang mendukung tidak menutup kemungkinan dalam proses pembelajaran, siswa belum memahami apa yang dipelajari guru. Apalagi dalam masa ini siswa masih dalam proses peralihan dari masa SD ke SMP. Tentunya masih banyak sekali hal yang harus ditanamkan pada siswa terkait materi pembelajaran atau proses pembelajaran.. Kemampuan setiap individu itu berbeda bergantung dengan tingkat kecerdasan dan pemahaman siswa.

Pada pembelajaran bahasa Indonesia, keterampilan menulis sangat penting. Menulis adalah salah satu dari keempat keterampilan berbahasa yang kerap kali digunakan sebagai alat berkomunikasi secara tidak langsung atau secara tertulis. Menulis adalah kegiatan yang produktif yang bisa dikerjakan kapan saja dan di mana saja. Dalam kegiatan menulis siswa dapat menuangkan ide ide nya secara bebas dalam bentuk tulisan. Dengan menulis siswa dapat mengungkapkan perasaan, pengalaman yang terjadi di sekitarnya atau peristiwa yang dilihat dan dirasakan. Keterampilan menulis erat kaitannya dengan proses pembelajaran Bahasa Indonesia maka dari itu siswa dituntut menguasai keterampilan menulis, tidak hanya keterampilan menulis tetapi keterampilan berbahasa lainnya. Maka dari itu, peneliti ingin mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menulis teks Laporan Hasil Observasi menggunakan metode *field trip*.

Beberapa hal yang menjadi penyebab rendahnya kemampuan menulis siswa kelas VIIA menurut guru mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu, pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dilakukan secara konvensional (kesepakatan). Dalam konteks ini, siswa diberi sebuah teori menulis teks laporan hasil observasi kemudian melihat contoh dan akhirnya ditugaskan untuk membuat teks laporan hasil observasi. Hal tersebut diperkuat dengan adanya fakta bahwa media atau sumber belajar yang kurang bervariasi tidak dimunculkan oleh guru. Guru hanya menerapkan sistem pembelajaran yang biasa dan terkesan monoton. Sumber belajar guru yang dapat dimanfaatkan oleh siswa yaitu buku paket bahasa Indonesia. Oleh karena itu, suasana belajar mengajar tentang kemampuan menulis menjadi membosankan dan siswa merasa jenuh mengikuti proses pembelajaran.

Faktor lain yang menyebabkan rendahnya keterampilan menulis, khususnya menulis teks laporan hasil observasi diantaranya, 1) rendahnya antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi, 2) adanya minat, perhatian dan motivasi siswa yang masih rendah, 3) kurangnya pembiasaan terhadap kegiatan menulis yang menyebabkan siswa menjadi terbebani apabila mendapatkan tugas untuk menulis, 4) sebagian siswa membutuhkan waktu yang cukup lama untuk dapat menuangkan ide dan gagasannya, 5) siswa belum mampu dalam menuangkan ide atau gagasan dengan baik, 6) siswa kurang bisa mengembangkan bahasa, dan 7) kemampuan dalam menerima pembelajaran setiap siswa yang berbeda-beda. Selain itu, peneliti beranggapan metode pengajaran dan pembelajaran yang digunakan oleh guru dengan metode ceramah dan media contoh-contoh belum mengalami perubahan pada hasil pekerjaan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi. Adapun faktor yang ikut mempengaruhi adalah motivasi mereka dalam menulis adalah hanya sekedar untuk memenuhi tugas yang diberikan guru untuk memperoleh nilai. Kesalahan yang sering dilakukan oleh siswa adalah untuk menuliskan gagasan yang ada diotaknya melalui tulisan baik itu dalam penggunaan huruf kapital, pemilihan kata yang baku, dan lain sebagainya.

Berdasarkan kondisi tersebut, perlu adanya alternatif pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi untuk mendapatkan proses pembelajaran yang mampu meningkatkan antusiasme, minat dan memotivasi siswa, kemampuan dalam menuangkan ide, kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi. Dalam hal ini dengan menggunakan metode *field trip*, dapat digunakan untuk mensimulasikan keadaan nyata dan membantu siswa lebih dekat dengan objek pengamatan. Disamping itu, metode ini akan membuat siswa mengalami langsung apa yang dipelajari, lebih dekat dengan objek pengamatan dan lebih mudah untuk memahami sesuatu dengan melihat secara langsung.

Manusia tidak akan pernah tahu hal-hal apa saja yang akan terjadi, penelitian ini yang diharuskan turun langsung kelapangan harus tertunda dikarenakan ada sebuah wabah atau pandemik covid-19. Wabah virus mulai masuk ke Indonesia pada awal bulan Maret 2020 yang mengharuskan seluruh warga Indonesia menjaga kesehatan dengan cara rajin mencuci tangan agar tidak tertular virus mematikan ini. Hal tersebut menghambat keberlangsungan proses penelitian yang dilakukan disekolah sehingga peneliti harus berinisiatif melakukan pengambilan data secara online. Semua instansi ditutup demi memutus rantai penyebaran covid-19. Adapun surat edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan yang berisi panduan langkah-langkah mencegah berkembangnya penyebaran Covid-19 di lingkungan satuan pendidikan. Lewat surat edaran tersebut, Kemendikbud mengeluarkan 18 poin imbauan (protokol) kepada para satuan pendidikan di seluruh Indonesia. Salah satunya peserta didik diharapkan untuk belajar dirumah secara online atau belajar secara *daring*. Sekolah kebanyakan tutup tapi aktivitas belajar mengajar harus tetap berlanjut.

Banyak sekali aplikasi untuk melakukan kegiatan belajar dari rumah salah satunya adalah *Google Classroom*. *Google Classroom* adalah sebuah aplikasi pembelajaran berbasis online yang diterbitkan oleh Google guna sebagai metode pembelajaran yang efektif dilakukan secara online dengan tidak bertatap muka. Meskipun tidak bertatap muka siswa dan peneliti/guru dapat melangsungkan proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul “Kemampuan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Menggunakan Metode *Field Trip* Melalui Diskusi Online *Google Classroom* siswa Kelas VII A SMP Muhammadiyah 4 Surabaya Tahun Ajaran 2019/2020.”

B. BATASAN MASALAH

Banyak hal yang menyebabkan siswa kesulitan dalam menuliskan dari ide-ide yang dimilikinya, terkhusus untuk pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti memberikan batasan ruang lingkup dari penelitian yang akan dilakukan. Peneliti hanya meneliti tentang kemampuan menulis teks laporan hasil observasi menggunakan metode *field trip* dan *Google Classroom* pada materi teks laporan hasil observasi yang dilakukan dengan berdiskusi online untuk mengetahui kemampuan menulis teks laporan hasil observasi. Uji coba terbatas untuk mengetahui Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Menggunakan Metode *Field Trip* Melalui Diskusi Online *Google Classroom* Pada Materi Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII A SMP Muhammadiyah 4 Surabaya Tahun Ajaran 2019/2020.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dari itu rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana kemampuan siswa menulis definisi umum dalam teks laporan hasil observasi siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 4 Surabaya tahun ajaran 2019/2020 menggunakan metode *Field Trip* Melalui Diskusi Online *Google Classroom*?
- b. Bagaimana kemampuan siswa menulis definisi bagian dalam menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 4 Surabaya tahun ajaran 2019/2020 menggunakan metode *Field Trip* Melalui Diskusi Online *Google Classroom*?
- c. Bagaimana kemampuan siswa menulis simpulan dalam menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 4

Surabaya tahun ajaran 2019/2020 menggunakan metode *Field Trip* Melalui Diskusi Online *Google Classroom*?

D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan kemampuan siswa menulis definisi umum dalam menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 4 Surabaya tahun ajaran 2019/2020 menggunakan metode *Field Trip* Melalui Diskusi Online *Google Classroom*.
- b. Mendeskripsikan kemampuan siswa menulis definisi bagian dalam menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 4 Surabaya tahun ajaran 2019/2020 menggunakan metode *Field Trip* Melalui Diskusi Online *Google Classroom*.
- c. Mendeskripsikan kemampuan siswa menulis simpulan dalam menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 4 Surabaya tahun ajaran 2019/2020 menggunakan metode *Field Trip* Melalui Diskusi Online *Google Classroom*.

E. MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis
Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai upaya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang ada dalam sekolah tentang penggunaan metode *field trip* dalam menulis teks laporan observasi.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi Siswa
Siswa dapat mengembangkan atau mengasah keterampilan menulis dengan menggunakan metode *field trip* khususnya untuk menulis teks laporan hasil observasi.

b. Bagi Guru

Guru dapat mengembangkan secara professional karena dapat menunjukkan bahwa guru mampu memperbaiki pembelajaran yang dilakukannya salah satunya dengan menggunakan metode *field trip*

c. Bagi sekolah

Memberikan suntikan pemikiran sebagai alternative untuk meningkatkan mutu kualitas pembelajaran di sekolah.

